

Edukasi Serta Pendampingan Pemanfaatan Obat Tradisional Sebagai upaya Promotif dan Preventif Penyakit Arthritis Rheumatoid Di Desa Pulau Legundi, Punduh Pedada, Pesawaran

Ramadhan Triyandi, Muhammad Iqbal, Rasmi Zakiah Oktarlina, Dwi Aulia ramdini, Citra Yuliyanda P
Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Abstrak

Arthritis rheumatoid adalah penyakit reumatik yang menyerang sistem kekebalan tubuh, terjadi pada usia produktif, mengakibatkan inflamasi kronik, kerusakan sendi yang menyebabkan aktifitas kegiatan terganggu. Kurangnya efisiensi terapi pengobatan Arthritis rheumatoid hingga saat ini, serta menghasilkan efek samping yang ditimbulkan, sehingga menyebabkan meningkatnya biaya pengobatan, berdampak terhadap biaya sosial ekonomi yang tinggi. Penggunaan terapi alternative obat tradisional dijadikan pilihan dalam rheumatoid arthritis. Tujuan : Edukasi penyuluhan penyakit Arthritis Rheumatoid serta pendampingan penggunaan tanaman obat tradisional sebagai upaya *promotive* informasi dan pencegahan *preventif* di Pulau Legundi, Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran. Diharapkan adanya edukasi ini dapat mengetahui jenis penyakit rheumatoid arthritis, ciri ciri, faktor faktor yang mempengaruhi, serta jenis tanaman obat tradisional yang dapat digunakan untuk terapi. Peserta langsung mendapatkan materi dalam bentuk presentasi serta membagikan buku saku materi penyuluhan untuk dibawa pulang oleh masyarakat penyuluhan. Luaran pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kognitif dan afektif tentang arthritis Rheumatoid dan pemanfaatan tanaman obat tradisional Kegiatan Ini diharapkan dapat meningkatkan kognitif dan afektif para kader masyarakat terhadap penyakit Arthritis Rheumatoid serta pemanfaatan tanaman obat tradisional membantu untuk meningkatkan kesehatan (*Promotif*) dan pencegahan (*preventif*) di Desa Pulau Legundi, Punduh Pedada Pesawaran.

Kata kunci : Arthritis rheumatoid, Obat tradisional, Pulau Legundi

Korespondensi : apt. Ramadhan Triyandi, M.Si | Hp: 081273424287 | Email : ramadhan.triyandi0101@fk.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Arthritis rheumatoid penyakit reumatik yang menyerang sistem kekebalan tubuh sering dijumpai pada usia produktif dan merupakan penyakit dengan inflamasi kronik menimbulkan kerusakan sendi yang permanen mengakibatkan kenaikan angka morbiditas dan mortalitas masyarakat, sehingga biaya sosial ekonomi yang tinggi(1). Autoimun adalah penyakit yang disebabkan respon imun pada tubuh menyerang jaringan tubuh sendiri mengakibatkan kerusakan dan mengganggu fungsi fisiologis tubuh(2). Oleh karena itu, Perlunya informasi, pengetahuan dan penanganan utama pada penyakit tersebut yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas kegiatan fisik kepada yang terkena penyakit tersebut(3). Namun, Faktor penyebab reumatik arthritis belum diketahui secara pasti sampai dengan saat ini (1) Faktor genetik; (2) Reaksi inflamasi pada sendi dan selubung tendon; (3) Faktor rheumatoid; (4) Sinovitis kronik dan destruksi

sendi; (5) Gender; (6) Infeksi; (7) Usia; (8) Pola Makan (9) Pengetahuan (4,5).

Kurangnya efisiensi terapi pengobatan hingga saat ini, serta menghasilkan efek samping yang ditimbulkan dan meningkatnya biaya pengobatan. Penggunaan terapi alternative dijadikan pilihan dalam rheumatoid arthritis, yang bersumber dari alam, menggunakan tanaman obat tradisional, Terapi temulawak dengan kandungan aktif kurkumin sebagai salah satu senyawa aktif yang dapat membantu terapi penyakit tersebut (6), jahe, brotowali, akar papaya dan gandarusa, tetapi jahe lebih mempunyai efek yang lebih baik digunakan dengan cara mengkompreskan di bagian yang sakit(7). Hasil penelitian Dewi, 2021 pemberian kompres dengan cengkeh dapat menurunkan rasa nyeri pada penderita sakit tersebut(8). Hasil studi yanti dkk, 2019, pemberian kompres sereh dan kayu manis dapat membantu mengurangi nyeri pada sakit rheumatoid arthritis(9). Tanaman obat

tradisional bisa ditempatkan dalam lingkungan keluarga melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tanaman yang berkhasiat ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Pemeliharaan TOGA dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri(10). Sejalan dengan program kementerian kesehatan dalam pelestarian Tanaman Obat Keluarga, dan pemanfaatan obat tradisional maka pemberian edukasi tentang penyakit reumatik arthritis, ciri ciri, gejala dan tatalaksana, serta penggunaan tanaman sebagai obat tradisional sangat penting dan baik, sehingga dapat menjadi salah satu kegiatan nyata di masyarakat.

Penyakit Arthritis Rheumatoid (AR) 5 terbesar yang sering terjadi di wilayah Kabupaten Pesawaran, berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Pesawaran. Kabupaten Pesawaran adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Lampung, Indonesia. Kabupaten Pesawaran merupakan daerah perbatasan langsung dengan Ibu kota Provinsi Lampung. Terdiri atas 37 (tiga puluh tujuh) pulau. Tiga pulau yang terbesar adalah Pulau Legundi, Pulau Pahawang, dan Pulau Kelagian (11). Desa Legundi terletak di Pulau Legundi di Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran. Akses Menuju ke desa/pulau legundi melalui jalur laut membutuhkan waktu tempuh kurang lebih 1.5 jam dari dermaga ketapang (12). Terletak di lepas Selat Legundi. Desa Pulau Legundi memiliki luas tanah mencapai 2500 Ha, dengan luas perkebunan kurang lebih 1000 Ha dan luas tanah kering dan basah sekitar 1000 Ha dan sisanya daerah pemukiman. Jumlah penduduk di desa legundi sebanyak 1978 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 520 KK (13). Pemerintah memberikan arahan tetap mewujudkan kesadaran untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi tingginya melalui surat edaran Menteri Kesehatan 2020, Penggunaan obat tradisional dapat sebagai pemeliharaan Kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan Kesehatan(14).

Berdasarkan informasi tersebut perlu dilakukan edukasi tatalaksana terhadap

penyakit AR dengan pendampingan pemanfaatan obat obat tradisional dengan pemberdayaan tanaman obat keluarga sebagai salah satu dalam upaya promotif dan preventif penyakit.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat desa Pulau Legundi Punduh Pedada, Kabupaten Pesawaran. Desa ini merupakan desa binaan Universitas Lampung. Berdasarkan informasi yang di dapat dari Kepala Desa Pulau Legundi dan Kepala Puskesmas Punduh Pedada, bahwa masyarakat Desa Pulau Legundi belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang Edukasi Penyakit Arthritis Rheumatoid Serta Pendampingan Pemanfaatan Obat Tradisional.

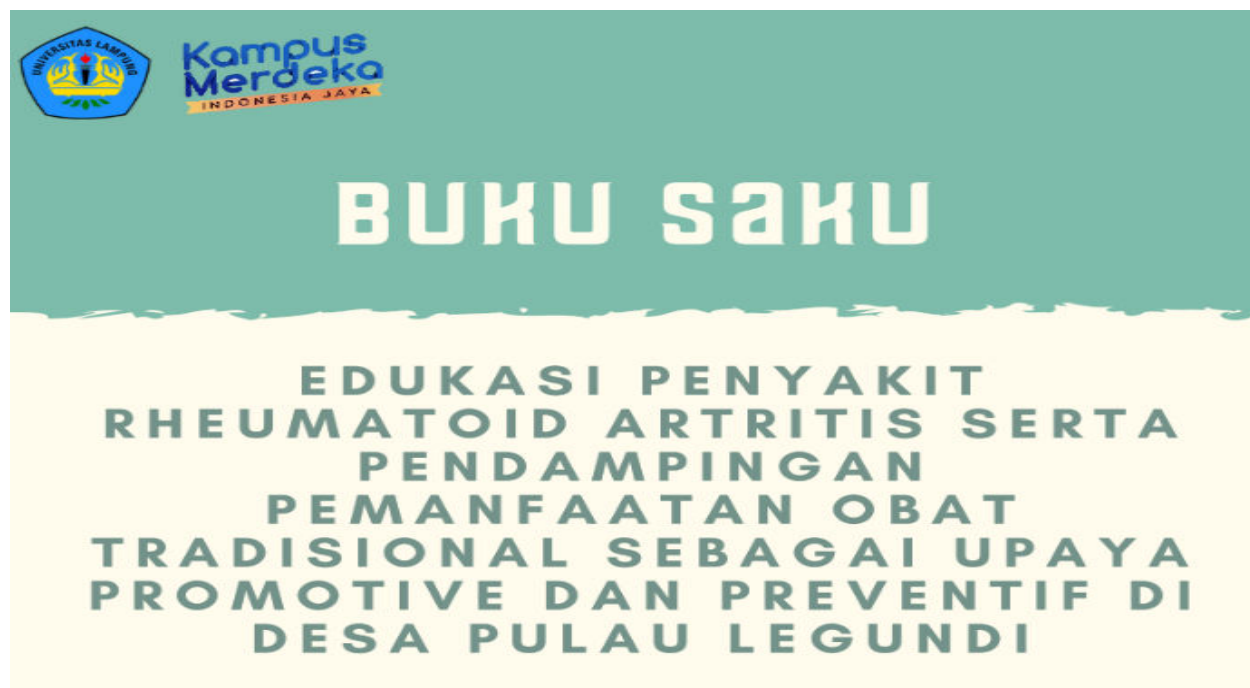
Masyarakat memerlukan informasi tentang Penyakit Arthritis Rheumatoid. Pengetahuan tentang Penyakit Rheumatoid Arthritis, gejala dan ciri ciri penyakit, tanaman tradisional yang berfungsi sebagai promotive dan preventif untuk masyarakat. Beberapa catatan penting dalam mengkonsumsi jamu, terutama bagi seseorang yang memiliki kontraindikasi akan tanaman obat tradisional tersebut. Penyuluhan ini disampaikan kepada masyarakat Desa Pulau Legundi yang diharapkan nantinya dapat menjadi agen penyambung informasi edukasi ke keluarga serta masyarakat yang berada di desa tersebut.

Metode penyuluhan yang diterapkan meliputi: 1) pengukuran (*pre-test*) tentang edukasi penyakit rheumatoid artitis; 2) Edukasi Penyakit Arthritis Rheumatoid Serta Pendampingan Pemanfaatan Obat Tradisional Sebagai Upaya *Promotive* Dan *Preventif*. 3) diskusi aktif tanya jawab peserta. 4) pengukuran (*post test*) tentang hasil setelah pemberian edukasi penyakit rheumatoid arthritis. Pengukuran pengetahuan masyarakat di Desa Pulau Legundi dilakukan pada awal sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah mendapatkan edukasi. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang edukasi penyakit Rheumatoid Arthritis serta pendampingan pengobatan menggunakan tanaman obat tradisional. Hasil pengukuran

sebelum penyuluhan digunakan sebagai gambaran pengetahuan awal yang akan dibandingkan dengan hasil pengukuran setelah mendapat penyuluhan. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar daya tahan tubuh dan pemanfaatan. Tahapan evaluasi pada kegiatan pengabdian ini mencakup: Edukasi Penyakit Arthritis Rheumatoid Serta Pendampingan Pemanfaatan Obat Tradisional Sebagai Upaya *Promotive Dan Preventif*.

Evaluasi penyuluhan kepada peserta mencakup evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada masyarakat Desa Pulau Legundi, yang berisi pertanyaan-

pertanyaan terkait dengan materi penyuluhan yang akan diberikan. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat respon peserta melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan selama diskusi. Evaluasi akhir memberikan *post-test* dengan pertanyaan – pertanyaan yang sama dengan *pre-test*. Hasil akhir membandingkan Nilai *post-test* dengan nilai *pre-test*. Jika nilai *post test* lebih tinggi dari nilai *pre-test*, dapat disimpulkan bahwa adanya selisih nilai tersebut menunjukkan ketercapaian peningkatan dan menjadi indikator keberhasilan informasi pengetahuan terhadap edukasi penyakit Arthritis Rheumatoid terhadap masyarakat desa Pulau legundi.



Gambar 1. Buku Saku Edukasi Penyakit Arthritis Rheumatoid Serta Pendampingan Pemanfaatan Obat Tradisional Sebagai Upaya *Promotive Dan Preventif*

Penyuluhan ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 juli 2022 pukul 10.00 – 12.00. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Desa Pulau Legundi, Punduh Pedada, Pesawaran dengan dihadiri Camat, Kepala Puskesmas, tenaga Kesehatan Puskesmas dan Kepala Desa, serta peserta sebanyak 30 orang baik dari bapak bapak dan ibu-ibu masyarakat desa Pulau Legundi, Punduh Pedada, Pesawaran.

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan protokol pencegahan infeksi Covid-19.

Pada bagian awal peserta dijelaskan tentang pengertian penyakit rheumatoid atritis, hubungan imunitas atau daya tahan tubuh terhadap rheumatoid arthritis, faktor – faktor yang mempengaruhi terkena penyakit tersebut. Informasi pengetahuan tentang penyakit ini sebagai langkah dasar awal untuk masyarakat dapat mengetahui, memahami

dan mencegah terhadap penyakit tersebut, sehingga masyarakat bisa untuk tetap memperhatikan pentingnya imunitas dan kelebihan imunitas terhadap bahaya penyakit ini. Faktor – faktor yang memicu terjadinya penyakit tersebut dapat disebabkan dengan kurangnya pengetahuan, pola makan yang dilakukan sehari hari,

kegiatan rutinitas pekerjaan, faktor genetika dan keturunan mempengaruhi angka kejadian rheumatoid arthritis, jika keluarga mempunyai riwayat penyakit tersebut (3,15)

Tabel 1. Penilaian Pre test dan post test

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin			
1	Laki - laki	21	53,85
	perempuan	18	46,15
Pernah Mendapat Penyuluhan tentang Jamu			
2	belum	39	
	sudah	0	
Usia			
3	18-35	13	33,33
	36-50	10	25,64
	>50	16	41,03
Skor rata rata			
4	Pre Test	63,85	100
	Post-Test	80,26	100

Bagian kedua peserta dijelaskan tentang bagaimana mengetahui ciri ciri, dan gejala jika terkena dengan jenis penyakit tersebut. Adanya informasi pengetahuan tersebut, masyarakat dapat mengetahui dan paham langkah langkah masyarakat untuk dapat dengan cepat berkonsultasi kepada pihak dokter dan tenaga medis bahaya penyakit tersebut.

Bagian ketiga adalah menjelaskan tanaman obat tradisional yang dapat digunakan untuk terapi rheumatoid arthritis. Pengobatan dengan tanaman obat untuk arthritis biasanya menggunakan ramuan yang berfungsi sebagai antiinflamasi, analgetik, dan pelancar peredaran darah, jahe terbukti mempunyai kandungan dan efektifitas yang sama seperti obat golongan NSAID dan ibuprofen yang dapat dijadikan rekomendasi untuk nyeri Arthritis Rheumatoid (16).

Penanaman dan pendayagunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai salah satu bahan utama produk-produk obat tradisional, jamu yang mempunyai khasiat masing masing yang dapat digunakan secara tunggal ataupun lebih dari satu tanaman, yang sudah diwariskan secara turun temurun dari sejak dahulu, kepada masyarakat sebagai langkah awal yang dapat membantu dalam peningkatan kesehatan (*promotive*) dan pencegahan (*preventif*) dan pengobatan penyakit. Obat tradisional jamu dapat digunakan dengan cara memeras, merebus, menyeduh dan memboreh kebagian yang sakit(10,17)

Sesi tanya jawab kepada peserta, para peserta memberikan respon yang antusias dan aktif dalam memberikan pertanyaan tentang penyakit Rheumatoid hingga obat obat tradisional yang digunakan untuk pengobatan,

selain itu peserta juga memberikan pertanyaan dari pengalaman pribadi yang pernah dirasakan atau di alami oleh peserta .



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Penilaian evaluasi kegiatan penyuluhan ini di lihat berdasarkan nilai skor *pre-test* dan *post-test* peserta. Nilai skor *pre-test* peserta rata-rata sebesar 63,85% dan skor *post-test* 80,26%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan peserta sebesar 16,41%. Peningkatan skor rata-rata ini menjadi paramater ketercapaian dari kegiatan edukasi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Edukasi Penyakit Arthritis Rheumatoid Serta Pendampingan Pemanfaatan Obat Tradisional Sebagai Upaya peningkatan kesehatan (*Promotive*) Dan Pencegahan (*Preventif*) desa Pulau Legundi, Kecamatan punduh Pedada, Pesawaran. Adanya peningkatan pengetahuan edukasi tersebut, diharapkan akan mendorong masyarakat daerah tersebut dalam memahami dan dapat menggunakan obat tradisional. Selain itu, diharapkan para masyarakat aktif dalam menanam dan pendayagunaan Tanaman Obat keluarga di lingkungan rumah masing masing Sebagai Upaya peningkatan (*Promotive*) Dan pencegahan (*Preventif*) sekitar Desa Pulau Legundi Punduh Pedada, Pesawaran yang meningkatkan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayat R, Suryana BPP, Wijaya LK, Ariane A, Hellmi RY, Adnan E, et al. Diagnosis dan Pengelolaan Arthritis Rheumatoid (Rheumatoid Arthritis Diagnosis and Management) [Internet].

Perhimpunan Reumatologi Indonesia. 2021. 1–80 p. Available from: <https://reumatologi.or.id/wp-content/uploads/2021/04/Rekomendasi-RA-Diagnosis-dan-Pengelolaan-Arthritis-Rheumatoid.pdf>

2. Khasanah YC. Potensi Koeksresi Chimeric Antigen Receptor (Car) Dan Gen Foxp3 Pada Sel T Regulators Sebagai Modalitas Terapi Penatalaksanaan Autoimun. *Essence Sci Med J*. 2018;16(2):26–30.
3. Rottie FBJ, Malara R, Program. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1, Mei 2017. Vol. 5, FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEKAMBUIHAN PENYAKIT REMATIK DI WILAYAH PUSKESMAS BEO KABUPATEN. 2017. 1–424 p.
4. Fauzi. Rheumatoid Arthritis Rheumatoid Arthritis Overview. *Fak Kedokt Univ Lampung*. 2012;3:1–20.
5. dr. Ketut Suardamana SP-K. Rheumatoid arthritis (I). *Medicine (Baltimore)*. 2009;10(29):1921–6.
6. Pharmascience J, Article R, Chabib L, Ikawati Z, Martien R, Ismail H, et al. Review Rheumatoid Arthritis : Terapi Farmakologi , Potensi Kurkumin dan Analognya , serta Pengembangan Sistem Nanopartikel. 2016;3(1):10–8.
7. Riantini NWA, Kriswiyanti. E da. IPS. *Journal of biological sciences. Pakistan J Biol Sci [Internet]*. 2019;7(11):2022–3. Available from: http://www.academia.edu/3239132/Distribution_of_Gracilaria_verrucosa_Hudson_Papenfuss_Rhodophyta_in_Izmir_Bay_Eastern_Aegean_Sea
8. DEWI SAKG. PENGARUH KOMPRES CENGKEH TERHADAP NYERI RHEUMATOID ARTHRITIS PADA LANSIA DI BANJAR UMA ANYAR DESA PEJENG KAJA TAMPAKSIRING. 2021. 6 p.
9. Yanti ND, Wiyadi, Hidayat A. Efektivitas Kompres Rebusan Serai Hangat Dan Kayu Manis Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Rheumatoid Arthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda. *J Ilmu Kesehat MAKIA*. 2019;5(1).
10. Kesehatan D. Dinas Kesehatan Kabupaten

- Kediri Dharmasraya. 3 Februari 2021. 2019;1–19.
11. Pesawaran K. Kabupaten Pesawaran [Internet]. 2020. p. 7–11. Available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pesawaran
 12. Bppesawaran P. Monthly Archives : April 2018 Legundi island Pertanian. 2018. p. 1–10.
 13. Asmaria A, Akbar MF, Kuswarak K. Pemanfaatan Potensi Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Pulau Legundi Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran. Pros Semin Nas Penelit dan Pengabd Kpd Masy. 2020;1(1):413–20.
 14. Kemenkes RI. Surat Edaran Nomor : HK.02.02/IV.2243/2020 Tentang Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit, Dan Perawatan Kesehatan. 2020.
 15. Andriyasani NA. Gambaran Faktor Predisposisi Dan Presipitasi Kejadian Rheumatoid Arthritis Pada Individu Yang Hidup Di Komunitas. Artik Penelit. 2018;1(1):1–20.
 16. Hasanah SN, Widiowati L. Model analisis terapi jamu sebagai komplementer terhadap perbaikan keluhan pada pasien artritis. Media Litbangkes. 2015;3:108.
 17. Permatasari P, Hardy FR. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Cinere Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga). J Bakti Masy Indones. 2019;2(1):25–40.